

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL TECHNOLOGY AND
FINANCIAL PLANNING ON THE USE OF MOBILE BANKING AMONG
STUDENTS**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TEKNOLOGI FINANSIAL DAN
PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING DI
KALANGAN MAHASISWA**

¹Zainul Arifin

¹ dyahap70@stie-mce.ac.id

²Bintang Monika Putri Yuhono

² bintangmonica@gmail.com

³Dyah Aruning Puspita

³ dyahap70@stie-mce.ac.id

Jurusan Manajemen, STIE Malangkecewara Malang

Correspondence Author : Zainul Arifin

zainularifin@stie-mce.ac.id

Abstract

Financial literacy as a way of measuring everyone's ability to undergo various information about financial management. Financial technology is part of technological innovation developed in the financial field. Financial planning itself includes an understanding of financial goals. Over time the development of financial transaction technology provides a new technology called Mobile Banking which is useful for conducting financial transaction activities. This research was conducted with the aim of finding out whether financial literacy, financial technology, and financial planning affect the use of mobile banking among students. The approach used in this research is quantitative research using questionnaires with a total research population of 350 management study program students in 2020,2021,2022. According to this research, financial literacy is less influential on the use of mobile banking due to the lack of financial literacy level, while financial technology and financial planning have a significant effect on the use of mobile banking among students.

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Financial Planning, Mobile Banking

Abstrak

Literasi keuangan sebagai cara mengukur kemampuan setiap orang dalam menjalani berbagai informasi mengenai pengelolaan keuangan. Teknologi finansial merupakan bagian dari inovasi teknologi yang dikembangkan dalam bidang finansial. Perencanaan keuangan sendiri mencakup pemahaman terhadap tujuan keuangan. Seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi transaksi keuangan menyediakan teknologi baru bernama Mobile Banking yang berguna untuk melakukan kegiatan transaksi keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah literasi keuangan, finansial teknologi, dan perencanaan keuangan berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking dikalangan mahasiswa. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif menggunakan kuisioner dengan jumlah populasi penelitian sejumlah 350 mahasiswa prodi manajemen tahun 2020,2021,2022. Menurut penelitian ini Literasi keuangan kurang berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking dikarenakan minimnya tingkat literasi keuangan, sedangkan finansial teknologi dan perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan mobile banking dikalangan mahasiswa.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Finansial Teknologi, Perencanaan Keuangan, Mobile Banking

PENDAHULUAN

Literasi keuangan dan finansial teknologi pada mahasiswa menjadi penting pada saat ini (Dewi Febrianti, 2024). Di era milenial ini mahasiswa juga menjadi satu segmen utama dari produk dan layanan keuangan sehingga mereka harus hati hati berperilaku dalam mengatur keuangannya (Suryandani & Cholisah, 2022). Literasi keuangan mahasiswa melibatkan transisi mereka pada kemandirian mengelola keuangan (Se'u & Djawang, 2022).

Fintech, menurut OJK, adalah inovasi di industri jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk mengubah model bisnis konvensional menjadi modern (Baginda, 2021). Teknologi ini memungkinkan transaksi dilakukan secara jarak jauh dengan cepat, dan menjadi bagian penting dalam kehidupan generasi digital, termasuk mahasiswa, yang merupakan target pasar potensial bagi layanan keuangan berbasis teknologi. Namun, hadirnya fintech juga bisa meningkatkan budaya konsumerisme. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi penting sebagai kemampuan mengelola informasi dan layanan keuangan, serta keterampilan dalam mengelola kondisi keuangan pribadi untuk tujuan jangka panjang (Sina & Manane, 2020; Yulfiswandi, Ivana Metta Noviany, Jofen Cenedi Jongestu, Keven, Mentari Indah Sari, 2022). Literasi ini menjadi keterampilan hidup yang wajib dimiliki, membantu individu memahami produk dan layanan keuangan serta memanfaatkannya secara efektif.

Fintech dan teknologi finansial, termasuk mobile banking, telah berkembang pesat seiring meningkatnya kebutuhan akan kemudahan dan kecepatan transaksi keuangan di era globalisasi (Hendra Kusuma dan Wiwiek, 2021). Mobile banking memungkinkan akses ke layanan keuangan secara praktis melalui perangkat seluler, dan telah diadopsi oleh banyak mahasiswa karena kemudahannya. Namun, penelitian di STIE Malangkeucwara menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa masih rendah, yang memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk perencanaan keuangan. Studi sebelumnya menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dan minat penggunaan produk fintech, meskipun dalam beberapa kasus, pengaruh ini tidak selalu signifikan terhadap adopsi teknologi tertentu seperti mobile banking (Mulasiwi, 2020). Penelitian ini berfokus pada pentingnya literasi keuangan dan teknologi finansial dalam perencanaan keuangan mahasiswa, menyoroti perbedaan objek dan pendekatan dari penelitian sebelumnya.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan bentuk pemahaman tentang konsep keuangan dengan bantuan seperti informasi dan saran guna memahami dan mengidentifikasi resiko keuangan agar keputusan keuangan berjalan dengan tepat menurut Wicaksono dalam (Siswanti, 2022) . Literasi keuangan adalah kombinasi keterampilan, pengetahuan, sikap pribadi, dan pada akhirnya perilaku yang berkaitan dengan uang (Komarudin, 2020). Literasi keuangan juga dapat dipahami sebagai proses peningkatan pengetahuan, kompetensi (keterampilan) dan kepercayaan diri agar keuangan masyarakat dapat lebih sejahtera dan juga mampu mengelola pengelolaan keuangannya (K, 2023). Tingkat literasi keuangan pada masyarakat dapat memengaruhi stabilitas ekonomi dan keamanan finansial individu (Sina & Manane, 2020; Widanarni Pujiastuti, 2023). Pentingnya literasi keuangan semakin diakui sebagai upaya untuk meningkatkan pengambilan keputusan keuangan yang cerdas, mengelola resiko, dan mencapai tujuan keuangan yang berkelanjutan (Aksa & Manane, 2021).

Dari berbagai pendapat para ahli di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah suatu pengetahuan mengenai pemahaman dan pengelolaan keuangan secara efektif. Dengan literasi keuangan, seseorang dapat mengembangkan ketrampilan dalam perencanaan, investasi, dan pengelolaan hutang, serta memberikan dasar yang kuat untuk stabilitas keuangan pribadi.

Indikator literasi keuangan

Klasifikasi literasi keuangan yang dilakukan oleh (Puspa Sefti Anggraini, 2022) meliputi :

1. Pengetahuan Konsep Keuangan

2. Kemampuan untuk menjelaskan dan mengkomunikasikan konsep keuangan
3. Perilaku terhadap pengelolaan keuangan pribadi
4. Ketrampilan dalam pengambilan keputusan keuangan

Finansial Teknologi

Teknologi finansial merupakan evolusi dari system keuangan lama menjadi yang lebih modern (Sari, 2023). Teknologi finansial itu sendiri memiliki berbagai jenis produk. Dengan menggunakan financial teknologi system keuangan menjadi lebih mudah dan cepat yang dimana proses transaksi tidak menggunakan uang kartal ataupun uang giral tetapi dana yang sudah di transfer dan diakui sebagai saldo pada aplikasi tertentu yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi yang dapat diakses melalui telepon seluler dan aplikasi yang telah di sediakan khusus (Nugi Yudistira, Filani Zikri Hassan, 2021). Menurut Bank Indonesia (2016) Fintech merupakan hasil perpaduan antara jasa keuangan dan teknologi yang mengubah model bisnis dari konvensional menjadi terjangkau, yang awalnya masyarakat harus bertatap muka untuk membayar dan membawa sejumlah uang, kini bisa melakukan transaksi jarak jauh. Transaksi dengan melakukan pembayaran dapat diselesaikan hanya dalam beberapa detik. Financial technology disingkat atau disebut dengan TekFin atau Fintech. Teknologi finansial dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 19 Desember/PBI/2017 adalah pemanfaatan teknologi sistem keuangan yang menciptakan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru dan dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, likuiditas, keamanan dan keandalan sistem pembayaran.

Indikator finansial teknologi meliputi:

1. Persepsi kegunaan
2. Persepsi kemudahan
3. Persepsi Resiko

Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan mencakup pemahaman terhadap tujuan keuangan suatu individu atau perusahaan. Hal ini melibatkan evaluasi pendapatan, pengeluaran, investasi, serta tujuan keuangan jangka panjang dan pendek. Proses perencanaan keuangan bisa membantu individu dalam mengontrol keuangan mereka. Setiap pribadi atau keluarga memiliki kondisi ekonomi yang berbeda beda yang dimana pastinya mereka memiliki tujuan keuangan nya masing masing (Tri Yulianingsih, Ni Nyoman Sawitri, 2023). Dengan perencanaan keuangan yang baik, seseorang dapat mencapai stabilitas finansial, menghadapi resiko, dan merencanakan masa depan dengan lebih tertata. Perencanaan keuangan adalah suatu proses perencanaan dan pemodelan yang mengklasifikasikan dan menganalisis secara teratur tujuan-tujuan individu dalam jangka pendek/pendek, menengah dan panjang yang dapat dicapai (Yulfiswandi, Ivana Metta Noviany, Jofen Cenedi Jongestu, Keven, Mentari Indah Sari, 2022). Menurut Bertisch (1994) dalam (Rita, 2023) Perencanaan keuangan dapat didefinisikan sebagai persiapan yang cermat dan penyesuaian rencana yang diperlukan untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan masa depan (Suryandani & Cholisah, 2022).

Menurut Kapoor et al (2007) dalam (Amir Paisal, Amalia, Dwi Epty Hidayaty, 2023) indikator perencanaan keuangan yaitu :

1. Menentukan kondisi keuangan individu saat ini.

2. Membuat tujuan keuangan individu.
3. Membuat beberapa pilihan guna memenuhi tujuan keuangan individu.
4. Evaluasi setiap pilihan yang dibuat.
5. Mengimplementasikan program perencanaan keuangan.
6. Mengkaji ulang atas semua langkah yang telah dijalankan dalam pencapaian tujuan keuangan pribadi.

Mobile Banking

Pada zaman sekarang segala sesuatunya telah dimudahkan dan menjadi sangat praktis. Apalagi dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat perbankan sendiri menyediakan layanan menggunakan perangkat seluler mereka. Layanan tersebut sangat berguna terutama kalangan mahasiswa yang sering kali melakukan belanja online. Kemudahan yang diberikan pihak perbankan yaitu salah satunya transfer uang tanpa harus datang langsung ke ATM (*Automatic Teller Machine*), selain itu pengguna mobile banking juga dapat melakukan pembayaran dan tagihan tagihan (Nugi Yudistira, Filani Zikri Hassan, 2021) Generasi milenial dan Gen Z, yang kebanyakan mahasiswa dan pekerja, merupakan pengguna aktif digital banking. Namun, beberapa dari mereka juga masih ada yang belum menggunakan mobile banking. Pada saat pandemic Covid-19 juga mendorong peningkatan penggunaan aplikasi digital termasuk mobile banking karena adanya pembatasan aktivitas social yang tidak memungkinkan untuk sering keluar rumah (Nugi Yudistira, Filani Zikri Hassan, 2021)

Indikator penggunaan mobile banking yaitu :

- 1 Efisiensi waktu
- 2 Kemampuan melakukan transaksi
- 3 Kemudahan Operasional
- 4 Fleksibel

Hipotesis

H1 – Literasi keuangan (X1) berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking(Y); **H2** – Finansial teknologi (X2) berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking(Y); **H3**- Perencanaan keuangan (X3) berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking(Y)

METODE

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang diteliti, yakni literasi keuangan, teknologi finansial, dan perencanaan keuangan, serta bagaimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi penggunaan Mobile Banking oleh mahasiswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggunakan banyak data numerik, sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih objektif dan generalisasi yang lebih luas. Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengukur berbagai indikator dari masing-masing variabel. Pendekatan ini juga meningkatkan validitas eksternal penelitian dengan menggambarkan obyektivitas metodologis, di mana hasil penelitian dapat diuji secara ilmiah dan dipertanggungjawabkan.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Malangkecewara

Malang angkatan 2020, 2021, dan 2022 yang berjumlah 350 orang. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, jumlah sampel yang digunakan adalah 78 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur pengetahuan literasi keuangan, teknologi finansial, dan perencanaan keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk memprediksi hubungan antara variabel-variabel tersebut, dengan tujuan utama untuk menjawab hipotesis penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Pada gambaran umum responden ini peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh dari 78 orang responden. Pengumpulan data dari penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Finansial Teknologi, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Dikalangan Mahasiswa, dilakukan dengan cara menyebar kuisisioner melalui platform Whatsapp dan Instagram guna mendapatkan data primer yang relevan. Dalam laporan ini akan disajikan data mengenai responden. Pengelompokan reponden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1. Hasil Pengelompokan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki Laki	25	32,10%
2	Perempuan	53	67,90%
	Jumlah	78	100%

Sumber : Data diolah 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 78 responden yang diteliti 32,1 % merupakan laki-laki dan 67,9% merupakan perempuan, dan sesuai dari tabel diatas responden paling banyak merupakan perempuan. Pengelompokan responden berdasarkan tahun ajaran

Tabel 2: Hasil Pengelompokan Responden Berdasarkan Tahun Ajaran

No	Tahun Ajaran	Jumlah	Presentase
1	2020	48	61,50%
2	2021	15	19,20%
3	2022	15	19,20%
	Jumlah	78	100%

Sumber : Data diolah 2024

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden tahun ajaran 2020 sebanyak 61,5%, 2021 sebanyak 19,2%, dan 2022 sebanyak 19,2%. Dari hasil diatas dapat kita lihat responden paling banyak adalah responden tahun ajaran 2020.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk tujuan peramalan, dimana dalam model tersebut terdapat sebuah variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi

merupakan analisis mengenai bentuk linear antara variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 3: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients		
	B	Std.Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	8.890	1.646		5402	0,01
Literasi Keuangan	-0.282	105	-.367	-2.679	0,009
Financial Tehnologi	0.377	88	.589	4.276	0,001
Perencanaan Keuangan	0.213	62	.392	3.426	0,001

Sumber : Data diolah 2024

Analisis pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap penggunaan mobile banking(Y)

Menurut analisis regresi dapat diketahui bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap penggunaan mobile banking dengan koefisien -0.282. Besarnya koefisien literasi keuangan lebih rendah daripada koefisien yang lain sehingga literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan mobile banking. Literasi keuangan itu sendiri dimaksudkan sebagai kemampuan yang dapat membantu setiap individu dalam membuat keputusan keuangan yang baik dan efektif (Akhmad Suyono, Nurhuda Nurhuda, 2023). Jika dilihat pada penelitian ini literasi keuangan cukup diperlukan guna membantu pengelolaan keuangan mahasiswa. Terutama mahasiswa yang sudah memiliki penghasilan sendiri, tentunya dengan keberadaan mobile banking yang cukup berpengaruh dalam penggunaan kebutuhan keuangan sehari-hari. Berbanding dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widia Lestari, Sihabudin, 2023) (Tunggal & Susanti, 2021) literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan mobile banking (Tri Yulianingsih, Ni Nyoman Sawitri, 2023)

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh 26 (Abdurrahman et al., 2019) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa serta besar kecilnya perubahan tingkat literasi keuangan akan berpengaruh pada tinggi rendahnya tingkat profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menghasilkan nilai t hitung sebesar -2,679 dengan nilai signifikansi sebesar 0.009. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang diajukan pada penelitian ini diterima, yang mana peranan literasi keuangan semakin mempengaruhi penggunaan mobile banking.

Analisis pengaruh finansial teknologi (X2) terhadap penggunaan mobil banking(Y)

Melalui analisis regresi dapat diketahui bahwa finansial teknologi memberikan pengaruh yang positif pada penggunaan mobile banking dengan koefisien 0.377. Besarnya koefisien finansial teknologi paling tinggi daripada dengan koefisien lainnya. Sehingga, finansial teknologi memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap penggunaan mobile banking. Dengan menggunakan financial teknologi system keuangan menjadi lebih mudah dan cepat yang dimana proses transaksi tidak menggunakan uang kartal ataupun uang giral tetapi dana yang sudah di transfer dan diakui sebagai saldo pada aplikasi tertentu yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi yang dapat diakses melalui telepon seluler dan aplikasi yang telah di sediakan khusus. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

(alawi, suci asih, 2020) yang menyatakan bahwa finansial teknologi dikalangan mahasiswa sangat digunakan seiring dengan keberadaan mobile banking yang bermanfaat untuk melakukan pembayaran online

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai t hitung sebesar 4.276 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. Hal ini memperlihatkan bahwa hasil pengujian hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Yang dimana semakin baik finansial teknologi maka akan meningkatkan penggunaan mobile banking.

Analisis pengaruh perencanaan keuangan (X3) terhadap penggunaan mobile banking(Y)

Melalui hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa perencanaan keuangan memberikan pengaruh yang positif terhadap penggunaan mobile banking dengan nilai koefisien sebesar 0.213. Besarnya koefisien perencanaan keuangan cukup berpengaruh jika dibandingkan dengan koefisien literasi keuangan. Perencanaan keuangan sendiri diperlukan untuk mempersiapkan perencanaan dan tujuan di masa mendatang (Yulfiswandi, Ivana Metta Noviany, Jofen Cenedi Jongestu, Keven, Mentari Indah Sari, 2022)

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan nilai t hitung sebesar 3.426 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengujian hipotesis 3 yang diajukan pada penelitian ini diterima. Berarti bahwa peranan perencanaan keuangan memberikan pengaruh terhadap penggunaan mobile banking.

SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh literasi keuangan, finansial teknologi, dan perencanaan keuangan terhadap penggunaan mobile banking. Data pada penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswa STIE Malangkecewara menggunakan platform whatsapp dan instagram. Dengan banyaknya populasi sebesar 350 orang, yang kemudian dengan menggunakan rumus slovin yang menghasilkan sampel sebanyak 78 orang responden. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner sebanyak 5 buah pertanyaan pada variabel X1, 6 buah pertanyaan pada variabel X2, 6 variabel X3, dan 4 buah pertanyaan pada variabel Y, yang dimana masing masing pertanyaan mengacu pada skala likert. Berdasarkan hasil responden pada penelitian ini sebagian besar adalah perempuan sebanyak 53 orang atau 67,9% dan laki laki sebanyak 25 orang atau 32,1%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dianggap kurang signifikan yang dikarenakan kurangnya pengetahuan atau rendahnya literasi keuangan membuat responden beranggapan literasi keuangan kurang berpengaruh atau tidak terlalu diminati oleh mahasiswa. Sedangkan finansial teknologi dan perencanaan keuangan cukup berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, S. W., Oktapiani, S., Sosial, L., & Mahasiswa, P. K. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas

- Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia (JEBI)*, 05(02), 50–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>
- Akhmad Suyono, Nurhuda Nurhuda, M. S. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dan Kepedulian Ekonomi Anak berbasis Pretend Play bagi Orang Tua. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 9–17. <https://doi.org/10.35912/sakman.v3i1.2252>
- Aksa, A. F., & Manane, D. R. (2021). Anggaran Pendapatan Universitas Dalam Perspektif Pengelolaan Dan Pemanfaatannya. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(2), 49–61. <https://doi.org/10.32938/jie.v3i2.1574>
- alawi, suci asih, dadang husein. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Mahasiswa UIN Suna Gunung Jati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Finansial Technology. *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, 4(1), 36–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.32627/maps.v4i1.190>
- Amir Paisal, Amalia, Dwi Epty Hidayaty, S. P. H. S. (2023). Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen). *Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(3), 285–292.
- Baginda. (2021). Regulasi Teknologi Finansial (Fintech) Di Indonesia. *Fundamental: Jurnal Ilmiah Hukum*, 10(2), 167–178. <https://doi.org/10.34304/jf.v10i2.55>
- Dewi Febrianti. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam. *ECo-Buss*, 6(3), 1194–1207. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1089>
- Hendra Kusuma dan Wiwiek. (2021). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *ISTITHMAR : Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 141–163. <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>
- K, A. Fa. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Komarudin, M. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Mulasiwi, C. M. (2020). Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto. *Performance*, 27(1), 12. <https://doi.org/10.20884/1.jp.2020.27.1.2284>
- Nugi Yudistira, Filani Zikri Hassan, N. N. (2021). Pengaruh Anjungan Tunai Mandiri Dan Mobile Banking Terhadap Jumlah Penghimpunan Dana. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i1.407>
- Puspa Sefti Anggraini, I. C. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187. <https://doi.org/10.35957/prmm.v3i2.2322>
- Rita, M. A. Y. M. R. (2023). Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Dalam Pengaruh Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(2), 212–232. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i2.5260>
- Sari, R. (2023). *Jurnal AAVS Sari et al 2022*.
- Se’u, D. R., & Djawang, J. U. S. P. (2022). Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Dan Penyusunan Anggaran Terhadap Sistem

- Manajemen Akuntansi Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Bmpd Timor Tengah Selatan. *Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 70–83. <https://doi.org/10.32938/ie.v4i1.2474>
- Sina, P., & Manane, D. R. (2020). Research Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mindset Berwirausaha Terhadap Komitmen Organisasi. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(2), 17–24. <https://doi.org/10.32938/jie.v2i2.563>
- Siswanti, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 7(1), 44–61. <https://doi.org/10.35968/jbau.v7i1.972>
- Suryandani, W., & Cholisah, I. N. (2022). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Rembang. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(4), 14–28. <https://doi.org/10.32938/ie.v4i4.3709>
- Tri Yulianingsih, Ni Nyoman Sawitri, A. W. N. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Majelis Taklim Nurul Iman Bekasi Selatan. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 12(1), 374–383.
- Tunggal, K., & Susanti, P. (2021). PENGGUNAAN TERHADAP PENGGUNAAN penggunaan internet di Indonesia mencapai 196 , 7 juta jiwa (APJII , 2020). Dengan adanya teknologi , Perkembangan bisnis financial technology (fintech) ikut berpengaruh salah satunya dalam pembayaran secara non tunai ya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(10), 859–872.
- Widanarni Pujiastuti. (2023). *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*. 5(3), 216–223.
- Widia Lestari, Sihabudin, R. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Menggunakan Bank Digital (Seabank) (Studi Pada Masyarakat Karawang Timur). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(04), 1140–1154.
- Yulfiswandi, Ivana Metta Noviany, Jofen Cenedi Jongestu, Keven, Mentari Indah Sari, S. E. (2022). Pentingnya Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Di Usia Muda Untuk Masa Mendatang. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 569–579. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4456>